

## STRATEGI MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA MUTU PENDIDIKAN

**Moh. Sugeng**

Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Corresponding author: [Mohsugeng011@gmail.com](mailto:Mohsugeng011@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 22 Maret 2021

Revised: 1 April 2021

Accepted: 20 April 2021

#### Keywords:

*Strategy, Participation, Quality, Education*

### ABSTRACT

MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati Paciran Lamongan is an educational institution whose geographical location is very good, therefore, marketing educational institutions have an advantage in promotion to be known by others. but there are various kinds of competitive challenges, the number of MA Ma'arif institutions in the Paciran Lamongan area, besides this geographical location which initially became an advantage turned out to be a challenge for the institution. The steps of data analysis, namely: data reduction, data display. Conclusion drawing and verification. The results of the study are as follows: Madrasah strategies in increasing community participation at MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati include: (1) Recommending teachers and students to promote institutions and people closest to them. (2) ethical approach. and the concept of kinship (3) Creating an MA image plus skills. The implementation of the Madrasah Strategy in increasing the participation of the MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati Community includes: (1) promotions (2) The existence of internships for class XI children (3) Selling accessories with institutional labels.

### Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan, tidak dapat terlaksana tanpa pemberian kesempatan sebesar-besarnya pada sekolah yang merupakan ujung tombak terdepan untuk terlibat aktif secara mandiri mengambil keputusan tentang pendidikan. Sekolah harus menjadi bagian utama sedangkan masyarakat dituntut partisipasinya dalam peningkatan mutu yang telah menjadi komitmen sekolah demi kemajuan masyarakat. Peningkatan mutu hanya akan berhasil jikalau ditekankan adanya kemandirian dan kreativitas sekolah. Proses pendidikan menyangkut berbagai hal diluar proses pembelajaran, seperti misalnya lingkungan sekolah yang aman dan tertib, misi dan target mutu yang ingin dicapai setiap tahunnya, kepemimpinan yang kuat, harapan yang tinggi dari warga sekolah untuk

**Moh. Sugeng**

*Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Mutu Pendidikan*

berprestasi, pengembangan diri, evaluasi yang terus menerus, komunikasi dan dukungan intensif dari pihak orang tua, masyarakat.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan bukan merupakan masalah yang sederhana, tetapi memerlukan penanganan yang multidimensi dengan melibatkan berbagai pihak yang terlibat. Dalam konteks ini, kualitas pendidikan bukan hanya terpusat pada pencapaian target kurikulum semata, akan tetapi menyangkut semua aspek yang secara langsung maupun tidak, turut menunjang terciptanya manusia-manusia seutuhnya.

Lembaga Pendidikan selalu dihadapkan pada suatu persaingan,. Persaingan adalah sangat wajar di dalam era yang global ini. Mau tidak mau selalu di bawa pada arus persaingan tentu akan keluar menjadi pemimpin di eranya. Di dalam bersaing yang perlu dikedepankan adalah bagaimana menciptakan trik-trik untuk menarik para penikmat pendidikan agar menganggap hasil yang dikeluarkan sangat menarik pada pemerhati hasil tersebut tidak jarang karena keahliannya dalam menggaet penikmat pendidikan, menganggap kalau tidak itu tidak baik, sehingga kita dapat menciptakan opini masyarakat bahwa output yang dihasilkan sangat sempurna padahal tidak demikian. Sebenarnya keahlian dalam menggaet pelanggan sangat dibutuhkan dalam usaha, baik itu suatu usaha besar maupun usaha yang kecil sekalipun adakalanya dimulai dari yang sangat kecil, namun dikelola dengan baik dan disertai kecakapan dalam pengelolaannya sehingga akan menjadi besar pula<sup>1</sup>.

MA Mamba'ul Ma'arif merupakan Madrasah Aliyah dibawah naungan lembaga pendidikan pondok Pesantren Alhadliri Banjarwati, Madrasah yang berada di lingkungan masyarakat pesisir utara tepatnya berada di Desa Banjarwati kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Dimana kualitas/mutu pendidikan menjadi hal mutlak untuk menjaga eksistensi madrasah ditengah ketatnya persaingan pendidikan maka Madrasah ini mempunyai slogan "MA MAMA Memang Bedah" yakni dengan salah satu program unggulannya yaitu adanya

---

<sup>1</sup> Zaenal Fanani, 2002, *GATT dan WTO*, PPS UNISKA, Kediri.hal.31

---

magang untuk kelas XI yang bisa dijadikan pembedah dengan MA yang lain. Hal ini yang kemudian menjadikan MA Mamba'ul Ma'arif mempunyai keunggulan, karena menganut konsep *Integreted Education* (pendidikan terintegrasi) dimana setiap siswa selain mendapatkan pengajaran pendidikan formal di Madrasah/Sekolah, juga mendapatkan pendidikan keagamaan (*Diniyah*) diluar jam sekolah.

Adapun latar belakang pendirian MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati Paciran Lamongan adalah karena adanya keinginan wali murid yang ingin tetap anaknya sekolah di lembaga Mamba'ul Ma'arif serta banyaknya alumni MTs. Mamba'ul Ma'arif dan MI Mamba'ul Ma'arif juga lulusan SDN Banjarwati yang ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, sedangkan kalau sekolah keluar desa tidak ada biaya yang mencukupi. Sehingga mereka sepakat untuk mendirikan MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati.

Lokasi MA Mamba'ul Ma'arif yang berada di wilayah pesisir utara Lamongan tepatnya di selatan Jalan Raya Deandles Desa Banjarwati kecamatan Paciran Lamongan sangat strategis dalam mengembangkan pendidikan karena kondisi masyarakat secara umum sangat mendukung terhadap peningkatan pendidikan hal inilah yang kemudian menuntut setiap lembaga pendidikan terus berupaya meningkatkan kualitas lembaga pendidikan untuk menjaga eksistensinya. Disamping itu keberadaan MA Mamba'ul Ma'arif tidak bisa terlepas dari masyarakat. Dimana pertumbuhan dan perkembangan madrasah erat kaitanya dengan masyarakat.

Berdasarkan kenyataan tersebut diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang **Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Mutu Pendidikan** ( Studi di MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati). Dengan alasan bahwa begitu pentingnya partisipasi masyarakat pada mutu pendidikan, sehingga penelitian ini bertujuan mengetahui dan mengkaji strategi madrasah dalam meningkatkan pertisipasi masyarakat pada mutu pendidikan di MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang akan digunakan untuk meneliti dan mendeskripsikan tentang strategi madrasah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada mutu pendidikan (study di MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati Paciran Lamongan ) jadi jenis penelitian ini berdasarkan tempat penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian kualitatif yakni penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>2</sup>

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### *Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat*

Dalam pelaksanaan Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MA. Mamba'ul Ma'arif Banjarwati ini sudah dipersiapkan sedini mungkin oleh madrasah tersebut. Secara sistematis dalam kordinasi 4 waka di bawah kepemimpinan kepala madrasah, yakni waka kurikulum yang langsung menyusun kurikulum yang berlaku di madrasah, waka kesiswaan yang langsung berinteraksi dan melaksanakan program-program kesiswaan hasil pengejawantahan dari kurikulum yang tersusun, waka sarpras dengan segera

---

<sup>2</sup> Sugiono, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.hal,87

menyiapkan segala kebutuhan sarana prasarana penunjang agar program-program tersebut berjalan sesuai rencana secara maksimal dan efisien, dan waka humas yang mengatur segala kordinasi dengan pihak-pihak eksternal untuk mensukseskan kegiatan program tersebut.

Sehubungan dengan setrategi tersebut, pertama Sulthoni Irham Yasin selaku kepala madrasah memaparkan :

Dalam mewujudkan salah satu madrasah plus keterampilan di Kabupaten Lamongan yang tetap berlandaskan dengan visi dan misi madrasah, sistem manajemen dan koordinasi antara pihak internal dan eksternal selalu kami upayakan semaksimal mungkin agar nantinya diharapkan proses pengembangan diri (minat bakat) siswa berkembang seperti yang diharapkan.<sup>3</sup>

Kemudian yang kedua, WK. Kesiswaan oleh Bpk. Asy'ari menyampaikan :

“.....MA disini mempunyai slogan “MA Mamba’ul Ma’arif Bedah dengan yang lain” ada Magangnya seperti SMK, dalam magang siswa putra kita khususkan di Sablon dan Yang putri kita khususkan menjahit. Kemudian juga ada ketrampilan yang lain yaitu, Tahfid dan qiroatul kutub (fathul Qorib)<sup>4</sup>.

Selanjutnya yang ketiga waka humas, Ibu Lina Nurmayanti memaparkan :

“....kualitas Madrasah harus di dahulukan sebelum kita mengenalkan madrasah ini ke masyarakat, kita sering mengikuti perlombaan baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten sebagai promosi kepada masyarakat selain itu kita “*melawang*” atau dor to dor yaitu kita hadir dari rumah keluarga, tetangga madrasah dan alumni dan juga kita berikan fasilitas gratis SPP, biaya gedung, subidi bagi siswa yang berprestasi ( rangking dan Tahfid minimal 5 juz) dan subsidi bagi anak kurang mampu dan yatim..”<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Bpk.Sulthoni Irham Yasin, Kepala Madrasah, wawancara di Lamongan, hari Ahad tanggal 6 Maret 2022.

<sup>4</sup> Bpk. M.Asy'ari, WAKA Kesiswaan, wawancara di Lamongan, hari Ahad tanggal 10 Juni 2022.

<sup>5</sup> Ibu Lina Nurmayanti, WAKA HUMAS, wawancara di Lamongan, hari Ahad tanggal 21 Juni 2022.

### *Implementasi Strategi Madrasah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati*

MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati mempunyai strategi yang tentu saja sudah tertuang dalam suatu Program Madrasah, karena MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati adalah Madrasah MA Plus ketrampilan, yang dipaparkan oleh kepala sekolah Bpk. Sulthoni Irham Yasin mengatakan;

“...MA disini Bedah dengan yang lain yaitu MA rasa SMK dan MA rasa MMA (Madrasah Muallimin Mu'alimat, yang Rasa SMK kita khususkan pada Sablon dan Menjahit yang mana ketika siswa sudah di kelas XI kita Magangkan di suatu tempat yang sesuai dengan program dari Madrasah dan untuk Rasa MMA anak kita bekali dengan dua Ketrampilan yaitu Tahfidz ini anak harus mondok dan Qiro'atul Kutub yaitu kitab Fathul qorib Guna ketika anak sudah lulus bisa mengawal supaya dapat beasiswa dalam perkuliaan, dan semua program ini sudah tertuang dalam kurikulum MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati....”<sup>6</sup>

Menerapkan strategi supaya masyarakat bisa berpartisipasi di madrasah MA Mamba'ul Ma'arif, ini sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh Bpk. Khoirul Iwan selaku waka kurikulum madrasah :

“.....Program magang di MA. Mamba'ul Ma'arif Banjarwati ini sengaja diadakan dan dipersiapkan oleh madrasah bagi siswanya di kelas tengah dengan jangka waktu 1 bulan dan nantinya lebih difokuskan lagi untuk kelas akhirnya dengan durasi magang sekitar 3 bulan untuk pemantapan minat bakat yang telah disiapkan sejak siswa duduk di kelas awal, dimana seluruh warga madrasah turut serta mendukung program ini. Adapun soal pelajaran Sablon dan Tata busana sudah kita tuangkan dalam jadwal kegiatan belajar mengajar. Ini untuk menunjang ketrampilan siswa dalam hal pengembangan diri mereka ketika mereka lulus nanti.”<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Sulthoni Irham Yasin, Kepala Madrasah, wawancara di Lamongan, hari Ahad tanggal 18 Juni 2022.

<sup>7</sup> Khoirul Iwan, WAKA kurikulum, wawancara di Lamongan, hari Ahad tanggal 21 Juni 2022.

Keberlangsungan suatu lembaga tergantung pada masyarakatnya, hal ini seperti yang dikemukakan oleh bapak Asy'ari selaku Wakasis, yang ditemui peneliti dikediamanya sebagai berikut:

"....dalam dua tahun terselenggaranya pendidikan di MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati, program yang sudah kami rencanakan sejak awal tahun ajaran atau sejak masa PPDB sudah kami lakukan semuanya mulai dari kita mendatangi ke lembaga MTs sekitar maupun luar daerah sampai dari rumah ke rumah juga brosur kita sebar dan kita sudah promosi gratis ( SPP,Uang gedung, prestasi dan Yatim), tapi sekali lagi kita adalah sekolah baru yang masih menjajaki dunia pendidikan. Jadi jika ada keraguan dihati masyarakat tentang sekolah kita yaw ajar wong masih baru, untuk masyarakat Banjarwati saja masih minim anak-anak yang di sekolahkan disini kebanyakan siswa dari luar desa karena di lembaga ini plus ada pondoknya jadi sekolah sekaligus mondok disini,,<sup>8</sup>

Supaya masyarakat bisa berpartisipasi di madrasah MA Mamba'ul Ma'arif, ini sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh Bpk. Khoirul Faizin selaku guru MA Mamba'ul Ma'arif :

".....sebagai MA plus ketrampilan dalam hal ini adalah ketrampilan menyablon yang harus menjadi ladang promosi kita agar masyarakat tau bahwa di madrasah ini tidak hanya mengajarkan ilmu-ilmu eksak atau ilmu agama saja, tapi juga membekali anak didik kita dengan berbagai ketrampilan"<sup>9</sup>

Keterlibatan masyarakat pada peningkatan mutu pendidikan tidak hanya terbatas pada keterlibatan masyarakat pada kegiatan-kegiatan madrasah, akan tetapi masyarakat menjadi guru diluar madrasah dalam arti bahwa masyarakat baik orang tua murid, tokoh masyarakat, masyarakat, maupun organisasi

---

<sup>8</sup> Bpk. M.Asy'ari, WAKA Kesiswaan, wawancara di Lamongan, hari Ahad tanggal 10 Juni 2022.

<sup>9</sup> Bpk. Khoirul Faizin, Guru MA Mamba'ul Ma'arif wawancara di Lamongan, hari Ahad tanggal 10 Juni 2022

kemasyarakatan juga menjadi juga menjadi pembimbing atau pembina serta pengawas siswa dalam beraktifitas dimasyarakat.

### ***Faktor Pendukung dan Penghambat partisipasi masyarakat pada mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Banjarwati***

#### **a. Faktor Pendukung**

Keberadaan MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati mempunyai keunggulan dalam bidang tataletak yang menjadikan lembaga mampu memperoleh siswa lebih banyak baik dari luar maupun dari lokal. Sesuai apa yang dipaparkan oleh kepala sekolah Bpk. Sulthoni Irham Yasin mengatakan;

"..faktor pendukung letak geografis lembaga MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati terletak di selatan jalan Raya Deandles Banjarwati Paciran. letak MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati Paciran juga dan berada didalam naungan pondok pesantren AL-Hadliri Banjarwati yang sudah Mempunyai Basis Alumni di berbagai daerah..."<sup>10</sup>.

Guru adalah ujung tombak dari madrasah, jadi semua guru MA Mamba'ul Ma'arif harus ikut serta dalam hal promosi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati, seperti apa yang di paparkan oleh Ibu Lina Nurmayanti.S.Pd.I:

".....setiap guru mempunyai tugas untuk mempromosikan lembaga ini baik ke keluarganya masing-masing atau ke lembaga-lembaga terdekat sehingha madrasah ini bisa dikenal tidak hanya dikalangan warga sekitar tapi bisa di kenal masyarakat secara luas..."<sup>11</sup>

Jadi faktor pendukung dalam partisipasi masyarakat di MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati tidak hanya dari segi posisi keberadaan di mana madrasah itu berada tapi juga semua steak holder madrasah ikut serta dalam peningkatan

---

<sup>10</sup> Bpk.Sulthoni Irham Yasin, Kepala Madrasah, wawancara di Lamongan, hari Ahad tanggal 6 Maret 2022.

<sup>11</sup> Ibu Lina Nurmayanti, WAKA HUMAS, wawancara di Lamongan, hari Ahad tanggal 21 Juni 2022

partisipasi masyarakat di madrasah MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati paciran Lamongan.

### **b. Faktor Penghambat**

Banyaknya lembaga pendidikan dikawasan daerah Banjarwati menjadikan tantangan tersendiri bagi MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati Paciran. sebagaimana yang diceritakan oleh bapak Sulthoni Irham Yasin, S.Kom. M.Pd.

“,,,,,Bicara tentang faktor penghambat Strategi Madrasah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati. banyaknya lembaga dikawasan daerah kita seperti kita pergi kearah barat banyak lembaga-lembaga besar dan lembaga ini masih Baru sehingga masyarakat masih ragu dengan kualitas lembaga ini.”<sup>12</sup>

Banyaknya daya saing yang ada di sekitar MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati Paciran. perubahan iklim dalam organisasi juga dapat menghambat Strategi Madrasah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati Paciran . sebagaimana yang diceritakan oleh Ibu Lina Nurmayanti selaku waka Humas

“...kita berada dilingkungan lembaga-lembaga besar tapi kita sering terlambat dalam hal mempromosikan lembaga ini maka dari itu kita sering kalah dalam menggait para siswa baru..”<sup>13</sup>

Dalam mendukung kemajuan lembaga kebutuhan internal juga harus di dukung untuk menunjang perkembangan madrasah, tapi jika itu tidk bisa dipenuhi maka perkembangan madrasah akan terhambat seperti apa yang disampaikan oleh Bpk. Zaki selaku guru ekstra kurikuler memaparkan :

“.....kebutuhan siswa harus dipenuhi, minimal dalam bidang olah raganya terutama lapangan itu harus punya, jika tidak ada maka dalam mengembangkan potensi anak bahkan untuk menjaring anak agar mau sekolah ke madrasah “MA MAMA” akan sedikit mengalami kesulitan karena

---

<sup>12</sup> Bpk.Sulthoni Irham Yasin, Kepala Madrasah, wawancara di Lamongan, hari Ahad tanggal 6 Maret 2022.

<sup>13</sup> Ibu Lina Nurmayanti, WAKA HUMAS, wawancara di Lamongan, hari Ahad tanggal 21 Juni 2022

anak yang mempunyai bakat olah raga akan memilih sekolah yang benar-benar telah mempunyai sejarah prestasi yang telah diraih dengan berbagai fasilitas yang ada dilembaga tersebut.....”<sup>14</sup>

Dalam menumbuhkan partisipasi masyarakat di MA Mamba’ul Ma’arif Banjarwati paciran Lamongan memerlukan berbagai strategi agar cita-cita madrasah dapat tercapai yaitu masyarakat mau ikut serta dalam mengembangkan madrasah yang ada di lingkungan pondok pesantren maupun dilingkungan masyarakat itu sendiri meskipun berbagai faktor yang akan menghambatnya, tapi demi ikut mencerdaskan anak bangsa maka berapapun resikonya harus tetap berjalan dengan mengacu pada visi dan misi madrasah.

## **Simpulan**

Berdasarkan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka untuk mempermudah bagi pembaca dalam memahami bacaan dengan jelas tentang pembahasan yang tertera dalam tesis ini maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

Stratetgi madrasah dalam peningkatan partisipasi Masyarakat di MA Mamba’ul Ma’arif Banjarwati meliputi: (1) Merekomendasikan para guru dan siswa untuk melakukan promosi lembaga kepada orang terdekat. (2) konsep pendekatan etika. serta konsep kekeluargaan (3) MA Mamba’ul Ma’arif menciptakan *image* MA plus ketrampilan

Implementasi Stratetgi madrasah dalam peningkatan partisipasi Masyarakat MA Mamba’ul Ma’arif Banjarwati meliputi: (1) implementasi promosi pendidikan yang dilakukan oleh MA Mamba’ul Ma’arif Banjarwati adalah dengan cara menuangkan dalam kurikulum madrasah. (2) Adanya magang untuk anak kelas XI (3) Menjual asesoris yang berlabel lembaga.

Faktor Yang Mendukung dan penghambat Implementasi Stratetgi madrasah dalam peningkatan partisipasi Masyarakat MA Mamba’ul Ma’arif Banjarwati.

---

<sup>14</sup> Bpk. Zaki, Guru Ektra, wawancara di Lamongan, hari Ahad tanggal 21 Juni 2022

Faktor Pendukung meliputi : (1) Letak geobrafis yang sangat strategi menjadi MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati (2). Lembaga yang berbasis Pondok Pesantren. Faktor penghambat meliputi: (1) Banyaknya daya saing yang ada di sekitar lembaga MA Mamba'ul Ma'arif Banjarwati Paciran. (2) lembaga ini terbilang Lebamga masih baru. (3) keterlambatan dalam jemput bola atau promosi di awal menjelang ajaran baru atau ketika PPDB

### Daftar Pustaka

- Lexy. J. Meloeng, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_ 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandug: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_ 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Made Pidarta, 1997, *Landasan Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ 2004, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ 2004, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Rineka, cet, II.
- Maksum, 1999, *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*, cet. II; Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Mulyasa, 2006, *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi dan Implementasi)* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet-10.
- Mulyasa, 2006, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: cet, VIII
- Mohamad Nur Syam, 1986, *Filsafat Kependidikan dan Dasar Filsafat Kependidikan Pancasila*, Surabaya-Indonesia: cet, III.
- Sugiono, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi, 1998, *Metodologi Research*, Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.
- Syaiful Sagala, 2008, "Dukungan dan Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan Khususnya di Sekolah". *Generasi Kampus*, 1 (2).
- Hamidi, 2004, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

---

Hardiyanto, 2004, *Mencari Sosok Desentralisasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta:

Rineka Cipta.

[Http://hmjtarbiyahstail.blogspot.com/2010/10/hubungan-sekolah-dengan-masyarakat.html](http://hmjtarbiyahstail.blogspot.com/2010/10/hubungan-sekolah-dengan-masyarakat.html)

Zaenal Fanani, 2002, *GATT dan WTO*, PPS UNISKA, Kediri.